

**SKRIPSI**

**ANALISIS MANFAAT DAN BIAYA PRODUKSI JAGUNG  
MANIS DIBERI PERLAKUAN AMELIORAN DARI LIMBAH  
RUMAH POTONG HEWAN GANDUS PALEMBANG**

***BENEFITS AND COSTS ANALYSIS OF SWEET CORN  
PRODUCTION GIVEN AMELIORANT COLLECTED FROM  
GANDUS SLAUGHTERHOUSE WASTE PALEMBANG***



**Khalila Nashira  
05011181924028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**KHALILA NASHIRA.** Benefits and Costs Analysis of Sweet Corn Production Given Ameliorant Collected from Gandus Slaughterhouse Waste Palembang (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI**)

This study aims to (1) analyze the benefits and effects of ameliorant doses on maize growth in the RPH-G concession land, (2) analyze the cost of each type of amelioran dose used on maize in the study area, and (3) analyze the effect of the amelioran on corn farming income seen from the cost of each dose in the study area. This research was conducted in the RPH-G concession land of the Department of Agriculture and Food Security, Gandus District, Palembang City. Location selection is done purposively or intentionally. Data collection was carried out from January to March 2023. The research method used in this research is action research and survey methods. Sampling method used is the census sampling method with a total of 33 farmers as respondents. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) the benefits of giving and adding ameliorants to corn had a significant effect on plant height, number of leaves and fresh corn cob weight. The best treatment was in the high dose treatment of amelioran, (2) The cost per kilogram of corn varied in each treatment. The lowest cost of production is found in the high dose treatment. Each additional dose of ameliorant treatment for corn causes an increase in production yields which has an impact on lower cost of goods, (3) Giving amelioran to corn affects income. Corn farming using amelioran received a higher income of Rp. 18,570,078 compared to farmers' corn farming without ameliorant of Rp. 11,634,000. Where the provision of ameliorant has the opportunity and potential to increase production and income from corn farming

Keywords: amelioran, benefits, corn, cost, income, price

## RINGKASAN

**KHALILA NASHIRA.** Analisis Manfaat dan Biaya Produksi Jagung Manis Diberi Perlakuan Amelioran dari Limbah Rumah Potong Hewan Gandus Palembang (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI**)

Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis manfaat dan pengaruh pemberian dosis amelioran terhadap pertumbuhan jagung di lahan konsesi RPH-G, (2) Menganalisis besar harga pokok dari setiap macam dosis amelioran yang digunakan pada jagung di daerah penelitian, dan (3) Menganalisis pengaruh pemberian amelioran terhadap pendapatan usahatani jagung dilihat dari harga pokok masing-masing dosis di daerah penelitian. Penelitian ini dilakukan di lahan konsesi RPH-G Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Gandus Kota Palembang. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive atau disengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset aksi dan survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus sampling dengan jumlah responden sebesar 33 petani. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manfaat pemberian dan penambahan amelioran terhadap jagung berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun dan berat tongkol segar jagung. Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan dosis tinggi amelioran, (2) Harga pokok perkilogram pada jagung memiliki besaran yang bervariasi di setiap perlakuan. Harga pokok terendah terdapat pada perlakuan dosis tinggi. Setiap penambahan perlakuan dosis amelioran terhadap jagung menyebabkan kenaikan hasil produksi yang berdampak ke harga pokok menjadi lebih rendah, (3) Pemberian amelioran terhadap jagung berpengaruh terhadap pendapatan. Usahatani jagung menggunakan amelioran mendapat pendapatan lebih besar yaitu sebesar Rp37.199.323 dibandingkan pendapatan usahatani jagung petani tanpa amelioran sebesar Rp23.268.000. Dimana pemberian amelioran berpeluang dan berpotensi meningkatkan hasil produksi serta pendapatan dari usahatani jagung.

Kata kunci: amelioran, biaya, harga, jagung, manfaat, pendapatan

**SKRIPSI**

**ANALISIS MANFAAT DAN BIAYA PRODUKSI JAGUNG  
MANIS DIBERI PERLAKUAN AMELIORAN DARI LIMBAH  
RUMAH POTONG HEWAN GANDUS PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Khalila Nashira  
05011181924028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS MANFAAT DAN BIAYA PRODUKSI JAGUNG MANIS DIBERI PERLAKUAN AMELIORAN DARI LIMBAH RUMAH POTONG HEWAN GANDUS PALEMBANG

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Khalila Nashira**  
**05011181924028**

**Indralaya, Mei 2023**  
**Pembimbing**

**Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie S., M.Sc. Ph.D.**  
**NIP. 195106251976021001**

Mengetahui,





**Wakil Dekan Bidang Akademik**



**Prof. Ir. Eili Pratama, M.Sc., (Hons), Ph.D.**  
**NIP. 196606301992032002**

Skripsi dengan Judul " Analisis Manfaat dan Biaya Produksi Jagung Manis Diberi Perlakuan Amelioran dari Limbah Rumah Potong Hewan Gandus Palembang" Oleh Khalila Nashira telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Eka Mulyana, S.P., M.Si. Ketua (.....)  
NIP. 197710142008122002
2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)  
NIP. 167107510989007
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Penguji (.....)  
NIP. 196507011989031005
4. Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie S., M.Sc. Ph.D. Pembimbing (.....)  
NIP. 195106251976021001

Indralaya, Mei 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khalila Nashira

NIM : 05011181924020

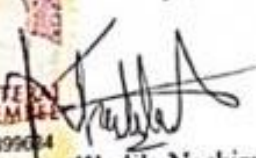
Judul : Analisis Manfaat dan Biaya Produksi Jagung Manis Diberi Perlakuan Amelioran dari Limbah Rumah Potong Hewan Gandus Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasidalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023

  
Khalila Nashira

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Khalila Nashira lahir pada tanggal 18 Mei 2001 di Kotabumi, Lampung Utara. Penulis merupakan anak Keempat dari empat bersaudara. Orang tua penulis bernama Alm.Boeche Bambang Suharman dan Jam'ah Linda. Penulis memiliki satu orang saudara perempuan yang bernama Rira Maharsa serta dua orang saudara laki-laki yang bernama Rully Mahardika dan Ardhi Tri Satria.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 05 Kelapa Tujuh, Lampung pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 08 Prabumulih dan lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Prabumulih dan lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya program studi agribisnis kampus Indralaya sejak tahun 2019.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Sosial Masyarakat dan selama bergabung dalam organisasi penulis pernah menjabat menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) dinas Sosial Masyarakat sebagai sekretaris dinas pada tahun 2021. Penulis juga aktif mengikuti organisasi tingkat UKM Unsri Mengajar dan aktif mengikuti organisasi tingkat kedaerahan Prabumulih KMP UNSRI sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) bendahara umum II pada tahun 2022.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Manfaat dan Biaya Produksi Jagung Manis Diberi Perlakuan Amelioran dari Limbah Rumah Potong Hewan Gandus Palembang”.

Proposal skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana Pertanian Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik.
2. Diri sendiri yang telah kuat bertahan sampai tahap ini semoga tetap semangat untuk menjalani kehidupan kedepannya.
3. Mama, Alm. Papa, Akmal, Teteh, A'a Rully dan A'a Ardhi, serta keluarga besar lainnya, yang senantiasa memberikan dukungan berupa finansial, kasih sayang, dan doa tanpa henti untuk penulis.
4. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi., M.Sc., Ph.D. sebagai dosen pembimbing akademik yang memberikan yang memberikan banyak arahan, motivasi, ide dan semangat, serta mengarahkan penulis dari awal menyusun proposal hingga selesai.
5. Bu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinnnya kepada penulis.
6. Seluruh bagian tim penguji yang akan memberikan kritik, masukan, dan saran yang membangun hingga skripsi ini menjadi lebih baik
7. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan.

9. Terkhusus teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi dan penelitian Tiara Azzahra serta teman-teman satu pembimbing akademik lainnya Indah, Sekar, Putri.
10. Sahabat saya yaitu Ranti, Andari, Indah dan Galuh yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan seluruh teman-teman angkatan 2019 yang telah berjuang bersama untuk guna menyelesaikan kuliah ini dengan tepat waktu.
12. Mama Reni dan papa Beni yang telah memberikan dukungan berupa doa kepada saya

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar kedepannya dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Mei 2023

Khalila Nashira

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Budidaya Tanaman .....	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Jagung Manis.....	7
2.1.3. Konsepsi Input .....	8
2.1.3.1. Amelioran .....	8
2.1.3.2. Benih.....	9
2.1.3.3. Pupuk.....	9
2.1.3.4. Tenaga Kerja .....	10
2.1.4. Konsepsi Produktivitas .....	11
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi dan Harga Pokok .....	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis .....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	18
3.1. Tempat dan Waktu .....	18
3.2. Metode Penelitian .....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	18

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan data .....	19
3.5. Metode Pengolahan data .....	19
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	30
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	30
4.1.3. Demografi Penduduk.....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	31
4.2. Karakteristik Petani Jagung .....	32
4.2.1. Umur, Jumlah Tanggungan, dan Luas Garapan Petani .....	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani.....	33
4.3. Keadaan Umum Usahatani Jagung di Kecamatan Gandus Kota Palembang .....	34
4.4. Pengolahan Amelioran Menggunakan Limbah pada RPH Gandus .....	34
4.4.1. Penyiapan Bahan Pembuatan Amelioran .....	34
4.4.2. Pembuatan Amelioran .....	35
4.5. Lahan Garapan Usahatani Jagung .....	36
4.6. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung ( <i>Zea mays</i> L.) .....	37
4.6.1. Tinggi Tanaman Jagung .....	37
4.6.2. Jumlah Daun Jagung .....	38
4.6.3. Berat Tongkol Jagung .....	40
4.7. Biaya Produksi Usahatani Jagung.....	42
4.7.1. Biaya Tetap.....	42
4.7.2. Biaya Variabel .....	43
4.7.3. Total Biaya Produksi.....	47
4.8. Harga Pokok Jagung Setiap Perlakuan.....	50
4.9. Penerimaan Usahatani Jagung Setiap Perlakuan .....	51
4.10. Pendapatan Usahatani Jagung Setiap Perlakuan.....	52
4.11. R/C Ratio Jagung Setiap Perlakuan Dosis Amelioran .....	53
4.12. Data Rata-Rata Biaya, Harga, Pendapatan, dan R/C Ratio Petani di Sekitar Kecamatan Gandus .....	55

	Halaman
4.13. Perbandingan Pendapatan Jagung Menggunakan Amelioran dan Jagung Tidak Menggunakan Amelioran Petani .....	55
BAB 5. PENUTUP .....	57
5.1. Kesimpulan .....	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rumus uji ANOVA satu arah .....	22
Tabel 4.1. Data Jumlah Penduduk .....	31
Tabel 4.2. Karakteristik Umur, Jumlah Tanggungan, dan Luas Garapan Petani.....	33
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani .....	34
Tabel 4.4. Rerata Tinggi Tanaman Jagung pada Umur 2, 4 dan 6 MST ....	37
Tabel 4.5. Rerata Jumlah Daun Jagung pada Umur 2, 4 dan 6 MST .....	39
Tabel 4.6. Rerata Berat Tongkol Segar Jagung.....	41
Tabel 4.7. Biaya Tetap Usahatani Jagung .....	43
Tabel 4.8. Biaya Variabel Dosis Kontrol Usahatani Jagung.....	44
Tabel 4.9. Biaya Variabel Dosis Rendah Usahatani Jagung .....	45
Tabel 4.10. Biaya Variabel Dosis Sedang Usahatani Jagung .....	46
Tabel 4.11. Biaya Variabel Dosis Tinggi Usahatani Jagung.....	47
Tabel 4.12. Total Biaya Produksi Dosis Kontrol Usahatani Jagung .....	48
Tabel 4.13. Total Biaya Produksi Dosis Rendah Usahatani Jagung.....	48
Tabel 4.14. Total Biaya Produksi Dosis Sedang Usahatani Jagung .....	49
Tabel 4.15. Total Biaya Produksi Dosis Tinggi Usahatani Jagung .....	50
Tabel 4.16. Harga Pokok Jagung Setiap Perlakuan (Lahan 1 Ha) .....	50
Tabel 4.17. Penerimaan Usahatani Jagung Setiap Perlakuan Amelioran ..	52
Tabel 4.18. Pendapatan Usahatani Jagung Luas Lahan 1 Ha.....	53
Tabel 4.19. R/C Ratio Usahatani Jagung Luas Lahan 1 Ha.....	54
Tabel 4.20. Data Rata - Rata Biaya, Harga, Pendapatan, R/C Ratio Petani .....	55
Tabel 4.21. Perbandingan Pendapatan Jagung .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	14
Gambar 4.1. Tahapan Pembuatan Amelioran .....	35
Gambar 4.2. Diagram Batang Hubungan Perlakuan Amelioran Terhadap Rata-Rata Tinggi Tanaman Jagung Umur 2,4 dan 6 MST ....	38
Gambar 4.3. Diagram Batang Hubungan Perlakuan Amelioran Terhadap Rata-Rata Jumlah Daun Jagung Umur 2,4 dan 6 MST .....	40
Gambar 4.4. Diagram Batang Hubungan Perlakuan Amelioran Terhadap Rata-Rata Berat Tongkol Segar Jagung.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administratif Wilayah Kecamatan Gandus .....	63
Lampiran 2. Hasil Analisis ANOVA Satu Arah Pengaruh Perlakuan Amelioran Terhadap Tinggi Jagung .....	64
Lampiran 3. Hasil Analisis ANOVA Satu Arah Pengaruh Perlakuan Amelioran Terhadap Jumlah Daun Jagung .....	66
Lampiran 4. Hasil Analisis ANOVA Satu Arah Pengaruh Perlakuan Amelioran Terhadap Berat Tongkol Segar .....	68
Lampiran 5. Biaya Tetap Jagung Manis RPH Gandus .....	69
Lampiran 6. Biaya Variabel Jagung Manis RPH Gandus.....	70
Lampiran 7. Total Biaya Produksi Jagung Manis RPH Gandus .....	71
Lampiran 8. Harga Pokok Produksi Jagung Manis RPH Gandus .....	72
Lampiran 9. Penerimaan Jagung Manis RPH Gandus.....	73
Lampiran 10. Pendapatan Jagung Manis RPH Gandus .....	74
Lampiran 11. Hasil Analisis R/C Ratio Jagung Manis RPH.....	75
Lampiran 12. Identitas Petani .....	76
Lampiran 13. Produktivitas Jagung Manis Kecamatan Gandus .....	77
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Cangkul.....	78
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Arit.....	79
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Ember.....	80
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Handsprayer .....	81
Lampiran 18. Biaya Variabel Benih .....	82
Lampiran 19. Biaya Variabel Pupuk.....	83
Lampiran 20. Biaya Variabel Pestisida.....	84
Lampiran 21. Biaya Variabel Tenaga Kerja.....	85
Lampiran 22. Total Biaya Tetap.....	86
Lampiran 23. Total Biaya Variabel .....	87
Lampiran 24. Total Biaya Produksi Jagung Manis Kecamatan Gandus ....	88
Lampiran 25. Penerimaan Jagung Manis Kecamatan Gandus .....	89
Lampiran 26. Pendapatan Jagung Manis Kecamatan Gandus .....	90
Lampiran 27. Harga Pokok dan R/C Ratio Jagung Kecamatan Gandus.....	91



	Halaman
Lampiran 28. Perbandingan Pendapatan Jagung .....	92
Lampiran 29. Kegiatan Pembuatan Amelioran .....	93
Lampiran 30. Kegiatan Pemasangan Pagar Pada Lahan.....	94
Lampiran 31. Kegiatan Pengolahan Tanah .....	95
Lampiran 32. Kegiatan Penanaman Tanaman Jagung Manis .....	96
Lampiran 33. Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Jagung Manis .....	97
Lampiran 34. Kegiatan Pemanenan Jagung Manis.....	98
Lampiran 35. Wawancara Bersama Petani Jagung.....	99

# **Analisis Manfaat dan Biaya Produksi Jagung Manis Diberi Perlakuan Amelioran dari Limbah Rumah Potong Hewan Gandus Palembang**

*Benefits and Costs Analysis of Sweet Corn Production Given Ameliorant Collected from Gandus Slaughterhouse Waste Palembang*

Khalila Nashira<sup>1</sup> Fachrurrozie Sjarkowi<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

## **Abstract**

*The purpose of this research is to: (1) to analyze the benefits and effects of ameliorant doses on maize growth in the RPH-G concession land. (2) To analyze the cost of each type of amelioran dose used on maize in the study area. (3) To analyze the effect of the amelioran on corn farming income seen from the cost of each dose in the study area. This research was conducted in the RPH-G concession land of the Department of Agriculture and Food Security, Gandus District, Palembang City. Location selection is done purposively or intentionally. Data collection was carried out from January to March 2023. The research method used in this research is action research and survey methods. Sampling method used is the census sampling method with a total of 33 farmers as respondents. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) the benefits of giving and adding ameliorants to corn had a significant effect on plant height, number of leaves and fresh corn cob weight. The best treatment was in the high dose treatment of amelioran, (2) The cost per kilogram of corn varied in each treatment. The lowest cost of production is found in the high dose treatment. Each additional dose of ameliorant treatment for corn causes an increase in production yields which has an impact on lower cost of goods, (3) Giving amelioran to corn affects income. Corn farming using amelioran received a higher income of Rp. 37.199.323 compared to farmers' corn farming without ameliorant of Rp. 23.268.000. Where the provision of ameliorant has the opportunity and potential to increase production and income from corn farming.*

*Keywords: amelioran, benefits, corn, cost, income, price*

---

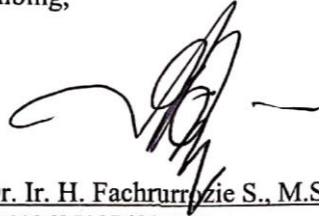
<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie S., M.Sc. Ph.D.  
NIP. 195106251976021001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Lebih dari 60% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan bergantung pada pertanian untuk mencari nafkah, sektor pertanian memberikan porsi yang cukup besar untuk berkontribusi pada pendapatan negara dan mendukung perekonomian Indonesia. Sektor pertanian telah dan terus dituntut berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produksi Domestik Bruto (PDB), sumber devisa melalui ekspor, penyediaan pangan dan penyediaan bahan baku *industry*, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Selain kontribusi langsung, sektor pertanian juga memiliki kontribusi yang langsung berupa efek pengganda (*multiplier effect*) yang berkaitan dengan input-input antar industri dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional (Matakena dan Pigai, 2021).

Pembangunan pertanian selalu diarahkan untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju dan efisien yang dicirikan oleh kemampuannya dalam mensejahterakan petani. Kemampuan tersebut dapat dicapai melalui peningkatan kualitas dan produksi serta keanekaragaman hasil pertanian yang memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, memperluas kesempatan kerja dan mengembangkan ekonomi pedesaan yang mampu memanfaatkan peluang pasar (Gerhayana, Napitupulu dan Nainggolan, 2018). Sesuai dengan arah pembangunan pertanian dalam arti luas dan dalam rangka memanfaatkan peluang pasar dan keunggulan yang ada, produksi pertanian tanaman pangan terus dikembangkan agar mampu memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri dan bahkan permintaan luar negeri. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus terhadap komoditi-komoditi apa saja yang memiliki prospek untuk dikembangkan.

Bagi Indonesia, jagung merupakan tanaman pangan kedua setelah padi. Bahkan di beberapa tempat, jagung merupakan bahan makanan pokok utama pengganti beras atau sebagai campuran beras. Tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan termasuk komoditas pangan yang penting mengingat fungsinya yang multiguna, sebagai sumber makanan bagi manusia, pakan ternak, serta sebagai bahan baku industri, hal ini juga membuat jagung mempunyai peran strategis dalam perekonomian nasional (Khairiyah *et al.*, 2017). Selain itu jagung manis menjadi salah satu komoditas hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia karena memiliki rasa manis dan umur produksi lebih pendek sehingga sangat menguntungkan untuk dibudidayakan.

Kebutuhan akan tersedianya jagung manis semakin meningkat karena jagung merupakan salah satu bahan baku utama berbagai komoditas industri olahan. Seiring dengan perkembangan industri dalam negeri, kebutuhan komoditas jagung untuk industri menjadi sangat besar, sedangkan produksi jagung manis di Indonesia tergolong rendah serta belum bisa mencukupi kebutuhan pasar. Hal ini didukung oleh Data Badan Pusat Statistik (2019) yang menunjukkan bahwa impor jagung sepanjang tahun 2018 mencapai 737,22 ribu ton dengan nilai US\$ 150,54 juta. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu produktivitas jagung manis di dalam negeri yang masih rendah. Provinsi Sumatera Selatan termasuk kedalam provinsi yang mengusahakan komoditas jagung di setiap Kabupaten/Kota yang ada. Berdasarkan luas panen dan produksi jagung di Sumatera Selatan menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa produksi Jagung di Sumatera Selatan pada tahun 2017 mencapai 892.358 ton dengan luas panen sebesar 138.232 hektar, kemudian meningkat pada tahun 2018 mencapai 1.038.598 ton dengan luas panen sebesar 152.265 hektar dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2019 menjadi 859.846 ton dengan luas panen sebesar 138.879 hektar.

Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya produksi jagung manis adalah terjadinya degradasi lahan yang mengakibatkan kesuburan tanah menurun. Ketersediaan unsur hara di dalam tanah inipun cenderung berkurang karena adanya pencucian unsur hara. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan upaya perbaikan unsur hara tanah melalui penggunaan Amelioran. Pertumbuhan

tanaman jagung membutuhkan pengelolaan unsur hara, terutama hara P yang merupakan salah satu pembatas utama pertumbuhan tanaman. Untuk itu diperlukan pemberian amelioran karena Amelioran organik dapat meningkatkan kesuburan tanah melalui perbaikan kondisi fisik, kimia, dan biologi yang berasal dari makhluk hidup yang mengalami pengomposan, memiliki unsur hara yang kompleks, namun dalam jumlah yang kecil sedangkan amelioran anorganik adalah amelioran yang berasal dari bahan mineral dan bahan organik yang diproses secara kimiawi, memiliki unsur hara cepat tersedia bagi tanaman karena reaksinya ionik. Penambahan amelioran kedalam tanah dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan meningkatkan kandungan N, P, dan K. sehingga terjadi peningkatan hasil pada tanaman jagung (Puspitasari *et al.*, 2022) .

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang memiliki lahan luas yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama dalam hal budidaya tanaman namun hal ini juga diakibatkan jenis tanah yang ada pada lahan konsesi RPH-G yaitu Podsolik Merah Kuning (PMK). Sifat kimia tanah PMK pada umumnya memiliki karakter pH tanah yang sangat masam hingga agak masam, tingkat persentasi C-organik rendah sampai sedang, P rendah sampai sedang, serta konsentrasi K, Ca, Mg, Na, dan kejenuhan basa lainnya berstatus rendah dan sangat rendah (Abdillah dan Aldi, 2020). Namun hal ini bisa diperbaiki dengan penggunaan amelioran terhadap tanah, yang mana didukung juga dengan adanya limbah kotoran sapi (organik padat) dan bubur limbah darah dari hasil pengendapan darah pematangan sapi pada kolam IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) pada RPH-G, yang kemudian bisa dimanfaatkan sebagai bahan dalam pembuatan amelioran dengan cara mengkombinasikan 2 komponen tersebut. Menurut Hidayat *et al* (2020), Aplikasi kotoran sapi di berbagai taraf dosis berpengaruh lebih baik dibandingkan dengan perlakuan kontrol, hal ini disebabkan karena tingginya kandungan bahan organik dalam kotoran sapi yang berdampak langsung terhadap peningkatan aktivitas mikroba tanah.

Penelitian mengenai penggunaan amelioran pada budidaya tanaman jagung manis belum banyak dilakukan terutama di Sumatera Selatan. Padahal jagung manis merupakan tanaman yang potensial untuk dikembangkan produktivitasnya, produktivitas ini sendiri dapat meningkatkan pendapatan jika biaya produksi

digunakan secara efisien karna biaya produksi yang efisien akan membuat harga pokok jagung semakin rendah dan penerimaan jagung semakin tinggi. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian penggunaan dosis amelioran yang berbeda pada tanah guna melihat manfaat dan pengaruh amelioran terhadap produktivitas tanaman jagung di lahan konsesi RPH-G Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang serta melihat perbandingan tingkat pendapatan dilihat dari harga pokok setiap dosis amelioran yang diberikan pada jagung.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manfaat dan pengaruh pemberian dosis amelioran terhadap pertumbuhan jagung di lahan konsesi RPH-G?
2. Berapa besar harga pokok dari setiap macam dosis amelioran yang digunakan pada jagung di daerah penelitian?
3. Bagaimana pengaruh pemberian amelioran terhadap pendapatan usahatani jagung dilihat dari harga pokok masing-masing dosis di daerah penelitian?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis manfaat dan pengaruh pemberian dosis amelioran terhadap pertumbuhan jagung di lahan konsesi RPH-G.
2. Menganalisis besar harga pokok dari setiap macam dosis amelioran yang digunakan pada jagung di daerah penelitian.
3. Menganalisis pengaruh pemberian amelioran terhadap pendapatan usahatani jagung dilihat dari harga pokok masing-masing dosis di daerah penelitian.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan motivasi bagi petani terkait usaha dalam peningkatan produktivitas jagung.
2. Memberikan informasi bagi pemerintah, sebagai bahan evaluasi untuk memberikan pertimbangan kebijakan dalam pengembangan dan perbaikan usahatani jagung.
3. Menjadi referensi bagi pembaca, memperkaya khazanah pengetahuan, serta memberikan bahan kepustakaan yang relevan bagi penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Nelvia dan Amri. A.I., 2017. Pengaruh Pemberian Amelioran Organik dan Anorganik pada Media Subsoil Ultisol terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) di Pre Nursery. *Jurnal Online Mahasiswa FAPERTA*, 4(2): 1-12.
- Abi, dkk., 2021. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Labu Siam di Desa Saenam Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Excellentia*, 10(1): 23-31.
- Arief, R. dan S. Saenong. 2006. Ukuran Biji dan Periode Simpan Benih Jagung. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. *Jurnal Mahasiswa*, 25(1): 1-10.
- Aryani, D., Oktarina, S., Malini, H., 2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*.
- Assegaf, A.R., 2019. Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1): 1-5.
- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dewi, dkk. 2017. Pengaruh Bahan Tambahan pada Kualitas Kompos Kotoran Sapi. *Jurnal Beta (Biosistem dan Teknik Pertanian)*, 5(1): 76-82.
- Diana, N.E., Sujak dan Djumali. 2017. Efektivitas Aplikasi Pupuk Majemuk NPK Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Tebu. *Jurnal Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 9(2): 43-52.
- Drastinawati, Syafriadiman, dan Hasibuan. 2016. Pengaruh Amelioran Formulasi terhadap Kualitas Tanah dan Air Kolam Gambut, *Jurnal Online Mahasiswa* 3(1): 26–31.
- Drastinawati, Syafriadiman dan Hasibuan. 2017. Pengaruh Amelioran Formulasi terhadap Kualitas Tanah dan Air Kolam Gambut. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(1): 1-13.
- Faisal, H. N. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya (*Carica papaya* L) di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus di Desa

- Bangoan, Kecamatan Kedunwaru, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 11(13): 12-28.
- Firmansyah, M. A. 2010. *Teknik Pembuatan Kompos*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Kalimantan Tengah.
- Hadisuwito, S. 2008. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Gerhayana, Napitupulu, D dan Nainggolan, S. 2018. Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung Manis di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(2): 1-10.
- Hadisuwito, S. 2008. *Membuat Pupuk Kompos Cair*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Hidayat, dkk., 2020. Aplikasi Kotoran Sapi untuk Perbaikan Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Vegetatif Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) pada Media Sub Soil. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 28(1): 51–58.
- Ilyas, S. 2012. *Ilmu dan teknologi Benih; Teori dan Hasil-hasil Penelitian*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Justice, Oren L dan Bass, Louis N. 2002. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairiyah, dkk. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Jagung Manis (*Zea mays Saccharata* Sturt) Terhadap Berbagai Dosis Pupuk Organik Hayati Pada Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Ziraa 'ah*, 42(3): 230-240.
- Lahandu, S.A., Antara, M., dan Muis, A., 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Labuan Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *E-Jurnal Agrotekbis*, 4(4): 456-460.
- Maghfirah, M. dan Syam, F. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2): 59-70.
- Matakena, S. dan Pigai, M. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea mays*, L) di Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire. *Jurnal Pertanian dan Peternakan*, 6(1): 1-8.
- Mubyarto. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.

- Mugnisjah, W.Q dan A. Setiawan. 2001. *Produksi Benih*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naimnule, M. 2016. Pengaruh Takaran Arang Sekam dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiate L.*). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. 1(4): 118- 120.
- Prihatno, S. A, A. Kusumawati, N. W. K. Karja dan B. Sumiarto, 2013. Profil biokimia darah pada sapi perah yang mengalami kawin. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 7(2): 29-31.
- Puspadewi, S., W. Sutari dan Kusumiyati. 2016. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) dan Dosis Pupuk N, P, K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. var Rugosa Bonaf*) Kultivar Talenta. *Jurnal Kultivasi*. 15(3): 208-216.
- Puspitasari, dkk. 2022. Pengaruh Dosis Amelioran dan Umur Panen terhadap Hasil Benih G1 Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Varietas Medians. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(1): 33-38.
- Roidah, I.S. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Bonorowo*. 1(1): 130-142
- Saragih. M.I. dan Sabrina. F.T., 2019. Aplikasi Biochar dan Pupuk Kandang sebagai Amelioran dan SP-36 Terhadap Peningkatan P- Tersedia, Serapan P dan Pertumbuhan Jagung (*Zea mays L.*) di Tanah Ultisol. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 7(3): 532-541.
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Situmorang, Y., Nurbaity, A., dan Simarmata, T. 2019. Efek Komposisi dan Dosis Amelioran terhadap Sifat Tanah dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) pada Inceptisols. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 4(1): 26-29.
- Sufardi, Syakur, dan Karnilawati. 2013. Amelioran Organik dan Mikoriza Meningkatkan Status Fosfat Tanah dan Hasil Jagung pada Tanah Andisol. *Jurnal Agrista*, 17(1): 1-11.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. dan Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swaday

